PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN MOJO

SKRIPSI

Diajukan untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun oleh :
MOCH. NIZAMMUDDIN A. S

NPM:10.1.02.02.0145

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SIDANG SKRIPSI

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UKM KECAMATAN MOJO

NAMA	: MOCH. NIZAMMUDDIN A.S
NPM	: 10.1.02.02.0145
FAKULTAS	: EKONOMI
PROGGRAM STUDI	: MANAJEMEN

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subagyo, M.M	**SigitRatnanto, ST,MM**
NIDN. 0717066601	**NIDN. 0706067004**

Skripsi Oleh :

MOCH. NIZAMMUDDIN A.S

NPM: 10.1.02.02.0145

Judul :

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UKM KECAMATAN MOJO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Manajemen FE UNP Kediri

Pada tanggal: 14 September 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. H. Samari, S.E., M.M.
2. Penguji I : Dr. H. Samari, S.E., M.M.
3. Penguji II : Sigit Ratnanto, ST, M.M

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS NUSANTARA FAKULTAS EKONOMI PGRI KEDIRI

Dr. Subagyo, M.M

NIDN. 0717066601

PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN MOJO

Moch. Nizammuddin A. S
10.1.02.02.0145
Fakultas Ekonomi – Prodi Manajemen
putramufty@yahoo.co.id
Dr. Subagyo, M.M dan Sigit Ratnanto, S.T, M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Kewirausahaan memiliki strategi,inovasi dan kualitas yang nantinya diharapkan dapat membuat lapangan pekerjaan baru seperti usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh varia berkarakteristik kewirausahaan dan inovasi produk secara parsial terhadap kinerja UKM di Kecamatan Mojo. (2) Pengaruh variable karakteristik kewirausahaan dan inovasi produk secara simultan terhadap kinerja UKM Kecamatan Mojo

Penelitian ini menggunakan penelitian survey, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data yang pokok. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 128 UMKM, adapun sampel terpilih sebanyak 97 UKM, tehnik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan tehnik random sampling. Data yang terkumpul yang berasal dari data primer menggunakananalisisregresi linier berganda dan diolah menggunakan program SPSS (Statitical Program For Social Science).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa: (1) karakteristik kewirausahaanberpengaruh signifikan terhadap Kinerja UKM Kecamatan Mojo. (2)Inovasi produkberpengaruhsignifikanterhadapKinerja UKM Kecamatan Mojo (3) Karakteristikkewirausahaan, daninovasi produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM di Kecamatan Mojo. Dari penjelasan di atas maka disarankan kepada perusahaan bahwa : (1) Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa lebih mengembangkan hasil yang telah dicapai peneliti saat ini, bahkan lebih baik menambah variabel baru yang kiranya mempengaruhi kinerja UKM, misalnya menambah satu variabel lagi tentang peran pemerintah dalam mengembangkan UKM. (2)Bagi Pemerintah Daerah Diharapkan pada pemerintah daerah dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengambil suatu kebijakan dalam rangka meningkatkan UKM, dengan cara melakukan pelatihan-pelatihan dalam meningkatkan inovasi produk suatu barang dari UKM.

Kata kunci: Nilai karakteristi kkewirausahaan, inovas produksi, manajemen dan kinerja UMKM.

I. LATAR BELAKANG

Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan tertentu seperti tingkat pendidikan, keahlian (keterampilan) pekerja, dan penggunaan modal usaha relatif sedikit serta teknologi yang digunakan cenderung sederhana. UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha, segi penciptaan lapangan kerja, maupun dari segi pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (Kompas.com 21-04-15: 17.53).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbesar di dunia. Berdasarkan data Bank Dunia, penduduk Indonesia pada tahun 2013 berjumlah 242.325.638 jiwa. Sementara jumlah angkatan kerja Indonesia pada Februari 2013 mencapai 7.170.523 orang, hasil jumlah angkatan kerja tahun 2013 cenderung menurun dibanding Febuari 2012 sebesar sebesar 7.614.241 orang. Namun, dengan jumlah angkatan kerja setiap tahun yang masih besar, hal ini tidak seimbang dengan peningkatan lapangan pekerjaan yang terasa sangat masih kurang(Badan Pusat Statistik Indonesia)

Kesenjangan ini tentu saja akan menciptakan angka pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka pada Febuari 2013 mencapai 48,4 persen, mengalami penurunan dibanding pengangguran Febuari 2012 sebesar 51,5 persen. Tingginya tingkat pengangguran tentu akan menjadi beban yang besar bagi negara dan

masyarakat, seperti meningkatkan angka kriminalitas dan kemiskinan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian Indonesia, dan terbukti dengan adanya UMKM dapat mengurangi pengangguran di Indonesia. Berdasarkan publikasi BPS tahun 2013, perkembangan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) selama periode 2011 - 2012 menunjukkan pertumbuhan rata-rata 2,41 persen. Pertumbuhan rata-rata Usaha Mikro (UMI) yakni 2,38 persen, pertumbuhan rata-rata Usaha Kecil (UK) mencapai 4,52 persen lebih kecil dibandingkan pertumbuhan rata-rata Usaha Menengah (UM) yang mencapai 10,65 persen. Namun UMK sangat mempengaruhi aktivitas ekonomi masyarakat karena jumlahnya merupakan 99,9 persen dari keseluruhan pelaku bisnis di Indonesia. Jumlah populasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada tahun 2012 mencapai 55,2 juta unit atau 99,9 persen terhadap total unit usaha di Indonesia, meningkat 2,34 persen dibandingkan populasi UMKM pada tahun 2011.

Salah satu sektor bisnis yang memiliki prospek bagus adalah sektor perdagangan dan industri manufaktur.Sektor ini berperan besar bagi pembangunan nasional sebagai penyedia lapangan pekerjaan, penghasil produk pangan dan non pangan, serta sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi. Kinerja atau performasi adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing – masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Suyudi 1999). Apabila kinerja individu baik, maka kemungkinan besar kinerja perusahaan atau organisasi akan baik.Kinerja perusahaan merupakan kinerja dari banyak keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh manajeme.

Pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan wirausaha yang kreatif, dan inovatif, penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibilitas proses produksi untuk menghadapi perubahan permintaan pasar yang semakin beragam segmentasinya dan semakin spesifik. Kemampuan-kemampuan yang

dimiliki UMKM tersebut sangat ditentukan oleh sejumlah faktor. Diantaranya adalah sumber daya manusia, penguasaan teknologi, akses ke informasi, pasar output, dan input. Dibandingkan mitra UMKM di negara-negara Asia seperti Taiwan, China, Thailand, dan Singapura, kinerja eksport UMKM Indonesia masih sangat lemah. Bahkan UMKM di Vietnam yang baru memulai pembangunan ekonominya sejak awal tahun 1980-an masih lebih ungul dibandingkan UMKM Indonesia.

Inovasi harus mampu membuat produk berbeda di mata konsumen sehingga konsumen lebih tertarik membeli produk tersebut dibandingkan produk pesaing. Kunci dari inovasi adalah sumberdaya manusia yang menggerakkan perusahaan tersebut. Perusahaan membutuhkan sumberdaya manusia yang terus menerus mampu berkreatifitas untuk menciptakan produk baru dan meningkatkan kualitas produk.

Perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang mampu berpikir analitis dan kritis dalam memprediksi kebutuhan, selera, keinginan, dan tren konsumen, sehingga mereka dapat merespons konsumen dengan membuat produk yang tepat bagi konsumen (Sumarwan, 2010).

Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri memiliki beberapa usaha kecil dan menengah yang diantaranya merupakan sektor manufaktur dan perdagangan yang cukup berhasil. Keberhasilan ini dapat dilihat dari skala usaha dan konsistensi usaha sampai saat ini(Kab.Kediri.go.id)

Perkembangan UMKM di Kecamatan Mojo semakin tahun mengalami peningkatan yang sangat baik, hal ini membuktikan bahwa SDM di Kecamatan Mojo juga semakin meningkat. Kinerja UMKM di Kecamatan Mojo tidak akan berjalan lancar tanpa adanya pengelolaan yang baik dari dalam *internal* perusahaan. Oleh karena itu pelaku UMKM harus bisa menerapkan beberapa aspek yang dapat meningkatkan kinerja UMKM salah satunnya adalah dengan menerapkan karakteristik kewirausahaan, inovasi produk(Kab.Kediri.go.id).

Hal di atas perlu adanya pembuktian secara nyata di organisasi atau perusahaan, termasuk dalam UMKM di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.Penerapan yang tepat dari karakteristik

kewirausahaan dan menggabungkan inovasi produk yang baru diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kinerja UMKM (Kab.Kediri.go.id). Dari paparan di atas penulis ingin meneliti pada Pelaku UMKM di Kecamatan Mojo Kediri dengan judul**" Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Mojo "**

A. Rumusan Masalah

Dari identifikasi dan batasan masalah di atas maka dapat diambil rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Mojo ?
2. Apakah pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM Kecamatan Mojo ?
3. Apakah pengaruh karakteristik kewirausahaan dan inovasi produk terhadap kinerja UMKM Kecamatan Mojo ?

B. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Mojo.
2. Untuk menganalisis pengaruh inovasi produk terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Mojo.
3. Untuk menganalisis pengaruh karakteristik kewirausahaan, dan inovasi produk secara simultan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Mojo.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada pelaku UMKM, yang berkaitan dengan nilai kewirausahaan, strategi inoasi dan manajemen kualitas untuk meningkatkan kinerja UMKM.

b. Hasil penelitian ini diharapakan dapat memberikan bahan masukan bagi pemerintah daerah untuk mengambil kebijakan dalam ramgka meningkatkan UMKM dan mendorong masyarakat untuk berwirausaha.

2. Manfaat teoritis

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya agar semakin mengetahui karakteristik wirausaha, dan semakin bisa menambah inovasi-inovasi usaha kedepannya, agar kinerja UMKM semakin berkembang.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengaplikasian ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya dalam bidang manajemen kewirausahaan yang mengacu pada peningkatan kinerja UMKM yang dilihat dari karakteristik usaha dan inovasi-inovasi dalam berwirausaha.

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat
   Yaitu Kinerja Usaha kecil dan Menengah
2. Variabel Bebas

a. Karakteristik Kewirausahaan (X1)

b. Inovasi Produk (X2)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

UMKM di Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Keseluruhan pelaksanaan hingga penyelesaian karya ilmiah ini direncanakan 7 bulan, terhitung mulai bulan Februari sampai dengan Agustus 2015.

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

D. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM Kecamatan Mojo berjumlah **128** UMKM. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan bejumlah **128** pelaku UKM.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan adalah *disproportionate stratified random sampling*, yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel, bila populasi berstrata kurang proporsional (Sugiyono, 1997).

F. Analisis Data

Teknik Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas
2. Uji Reabilitas

Teknik Analisis Data

1. Analisis Diskriptif
2. Uji Asumsi klasik
3. Analisis Regresi Linier Berganda
4. Koefisien Determinasi

Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Karakteristik Responden

Adapun jumlah responden yang ditentukan sebagai sample adalah sebanyak 128 UMKM, dengan teknik *disproportionate stratified random sampling*, Krakteristik responden yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin, dan usia.

B. Uji Intrument

1. Uji Validitas

Nilai dari hasil uji r hitung > r tabel, dan berdasrkan nilai sig. 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam kuisioner adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Nilai *alpha cronbach* untuk Karakteristik Kewirausahaan adalah 0,718, Inovasi Produk 0,727, desain produk 0.705, dan Kinerja 0,697 terbukti lebih besar dari pada alpha kritis yaitu 0.6. Hal ini berarti bahwa pernyataan untuk seluruh item pernyataan adalah baik bagi variabel harga, kualitas produk, desain produk serta keputusan pembelian.

C. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

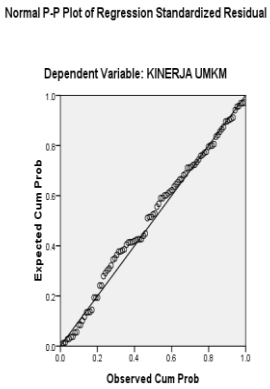

b. Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Karakteristik kewirausahaan	0,757	1,322
Inovasi Produk	0,757	1,322

c. Uji Heterokedntesitas

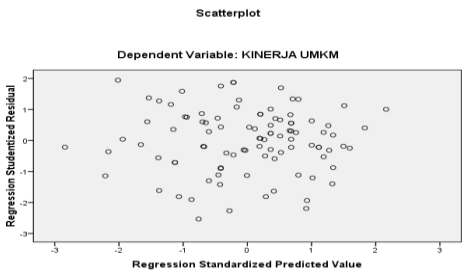

2. Analisi Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 8{,}899 + 0{,}197x_1 + 0{,}366x_2}$$

3. Uji Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513[a]	.263	.247	3.866	2.172

a. Predictors: (Constant), INOVASI PRODUK, KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: KINERJA UMKM

4. Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	501.100	2	250.550	16.765	.000[a]
	Residual	1404.818	94	14.945		
	Total	1905.918	96			

a. Predictors: (Constant), INOVASI PRODUK, KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Uji t

Variabel	T hitung	T tabel	Tingkat Signifikan
Karakteristik Kewirausahaan	2,090	1,661	0,039
Inovasi Produk	3,666	1,661	0,000

D. Pembahasan

1. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM (X1)

Variabel karakteristik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini disebabkan karena pemilik UMKM mempunyai sifat. Penelitian ini mendukung teori dari Sutanto (2002:56) yang menyatakan bahwa Karakteristik kewirausahaan merupakan bagian penting dalam kewirausahaan. Karakteristik kewirausahaan akan menentukan keberhasilan dalam menjalankan dan mengembangkan usaha.

2. Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM (X2)

Variabel inovasi produk berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Penelitian ini mendukung teori dari Li dan Calantone (1998: 17), berpendapat bahwa hubungan keunikan pada suatu produk diartikan sebagai atribut penting dari keunggulan produk tersebut, yang dipengaruhi oleh daya inovatif serta teknologi yang tinggi, sehingga dapat dihasilkan produk sesuai dengan keinginan konsumen dan dapat meningkatkan kinerja suatu UMKM.

IV. KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini sebenarnya menitik beratkan pada masalah kewirausahaan, khususnya untuk mengetahui seberapa besar karakteristik kewirausahaann, dan inovasi produk, terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Mojo. Dalam pembahasan analisis regresi linier berganda dan pembuktian hipotesis, dapat disimpulkan sebagai berikut :.

a. Karakteristik kewirausahaan berpengaruhdan positif (+) terhadap kinerja UKM di Kecamatan Mojo, Hal ini berarti bahwa jika karakteristik kewirausahaan meningkat maka terjadi peningkatan pada kinerja UMKM.
b. Inovasi produk berpengaruh signifikan dan positif(+) terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Mojo,Hal ini berarti bahwa jika inovasi produk meningkat maka terjadi peningkatan pada kinerja UMKM.
c. Karakteristik kewirausahaan, dan inovasi produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM Kecamatan Mojo, Hal ini berarti bahwa jika karakteristik kewirausahaan dan inovasi produk meningkat secara bersama-sama, maka akan meningkatkan kinerja UMKM di Kecamatan Mojo

B. Saran

1. Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Mojo

Diharapkan kepada Pelaku UMKM di kecamatan Mojo dapat mempertahankan bahkan meningkatkan inovasi produk yang dapat meningkatkan pertumbuhan penjualan, menambah laba dan meningkatkan kinerja UMKM.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa lebih mengembangkan hasil yang telah dicapai peneliti saat ini, bahkan lebih baik menambah variabel baru yang kiranya mempengaruhi kinerja UMKM, misalnya menambah satu variabel lagi tentang peran pemerintah dalam mengembangkan UMKM.

3. Bagi Pemerintah Daerah

Diharapkan pada pemerintah daerah dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengambil suatu kebijakan dalam rangka meningkatkan UMKM, dengan cara melakukan pelatihan-

pelatihan dalam meningkatkan inovasi produk suatu barang dari UMKM.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek.* PT RienekaCipta. Jakarta.

Badan Pusat statistic Tahun 2011 Kependudukan. Perkembangan Jumlah Unit Usaha Berdasarkan Skala Usaha .(Online), tersedia: http://www.bps.go.id., diunduh 12 Oktober 2014.

Badan Pusatstatistik Tahun 2012 Kependudukan. Perkembangan Jumlah Unit Usaha Berdasarkan SkalaUsaha .(Online), tersedia: http://www.bps.go.id., diunduh 12 Oktober 2014.

Badan Pusa tstatistik Tahun 2011 Ketenagakerjaan. Perkembangan Jumlah Unit Usaha Berdasarkan Penyerapan Ketenagakerjaan. (Online), tersedia: http://www.bps.go.id., diunduh 12 Oktober 2014.

Badan Pusa tstatistik Tahun 2012 Ketenagakerjaan. Perkembangan Jumlah Unit Usaha Berdasarkan Penyerapan Ketenagakerjaan. (Online), tersedia: http://www.bps.go.id., diunduh 12 Oktober 2014.

Disperindagkop Tahun 2011 UMKM. Perkembangan Jumlah UMKM di Indonesia. (Online), tersedia: http://www.disperindagkop., diunduh 12 Oktober 2014.

Disperindagkop Tahun 2012 UMKM. Perkembangan Jumlah UMKM di Indonesia. (Online), tersedia: http://www.disperindagkop.,diunduh 12 Oktober 2014.

Hawawi , Hadari. (2001). *Metodologi Penelitian Bidang Sosial.* Yogyakarta :UGM.

Jeaning.Peter., Graham Beaver (1997) , The Performance and Competitive Advantege of Small Firms: A Management Persfective, International Small Business journal.

Kaplan, R.S dan D.P. Norton. 2000. *Menerapkanstrategimenjadiaksi*. Balanced Scorecord.Terjemahan.Erlangga, Jakarta.

Perkembangan UMKM Tahun 2013. Indonesia. (online), tersedia: http://www.kompas.com. Diunduh 21April 2015.

Lucas, briyan A,.and O.C Ferrel., 2000 " The Effect of Market Orientation on product innovation" Journal Of The Acedemy Marketing Science No.2 Vol 287"

Shilling, M.A. 2005.Strategic Management of technologycal Innovation. New York: Mcgraw-Hill

Simamora, Henry. 2001. *Manajemen Sumber daya Manusia*. STIE YKPN, Yogjakarta.

Soleh.2008. *Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*.Skripsi. Semarang: FE UNDIP.

Subanar, Harimuti. 2001. Manajemen Usaha Kecil. Yogyakarta: BPFM UGM.

Sugiono, 2004. *Statistik Untuk Penelitian.* Penerbit, Alumni Bandung.

Suharyanto, Hedriyanus dan Agus Heruanto Hadna, 2005.*Manajemen Sumber Daya Manusia*, CetakanPertama, Media Wacana, Yogyakarta.

Suryana.2003. Kewirausahaan. *Pedomanpraktis, kiatdan proses menujusukses.* Jakarta: salemba empat.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengertian Usaha Mikro, Kecil danMenengah. (Online), Tersedia: http://www.depkop.go.id.,diunduh 12 Oktober 2014.

Vanany, Iwan 2002. "Studi Awal Sistem pengukuran Kinerja Baru Bagi Industri Kecil dan Menengah (perusahaan-perusahaan industry manufaktur kecil dan menengah (IMKM))" Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia, PPM UI.

Zahra, S.A., dan S. R. Das (1993), Innovation Strategy and Financial Performance in manufacturing companies: An empirical Study. Production and Operations Management 2

Zimmerer,TWdan Scarborough Nm.2002. *Pengantar Kewirausahaan dan*

ManajemenBisnis Kecil. Jakarta: prenhailindo.